

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkan hidup produktif. Pelayanan kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif (Menkes RI, 2023)

Apotik merupakan salah satu lahan praktek yang berkaitan erat dengan kegiatan dan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Menkes RI, 2016). Dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian perlu adanya tenaga kefarmasian yaitu Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Tenaga teknis kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian yang terdiri dari Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analisis Farmasi. Standar pelayanan kefarmasian di apotek meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik.

Dalam rangka menghasilkan tenaga kesehatan yang berkompetensi, profesional, inovatif, serta mampu mengaplikasikan dan mengembangkan kemampuannya di dunia nyata maka dilaksanakanlah Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan seorang mahasiswa masuk ke dalam dunia kerja nyata yang sesungguhnya untuk mendapatkan pengalaman, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu

pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan. Mahasiswa yang telah melaksanakan PKL ini akan memiliki pengetahuan, keterampilan, skill, dan pengalaman di dunia kerja serta menjadi bekal untuk menciptakan lapangan kerja atau mencari kerja nantinya (Menkes RI, 2016). Salah satu tempat yang digunakan sebagai pelayanan kesehatan adalah apotek (Menkes RI, 2019)

Dari uraian diatas semua teori-teori yang dipelajari saat perkuliahan dapat secara langsung dipraktekkan di Apotek K-24 PPS Gresik. Dapat diketahui dalam hal ini bahwa teori yang dipelajari sama dengan yang ditemui didalam prakteknya sehingga teori tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Diploma III farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan kedalam lingkungan kerja.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga vokasi kefarmasian dalam praktik kefarmasian di apotek.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di apotek.
4. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang kefarmasian di apotek.
5. Mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga vokasi kefarmasian yang professional di apotek.

1.3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
2. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi tenaga vokasi kefarmasian yang professional.
3. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab tenaga vokasi kefarmasian dalam mengelola apotek.

